

ABSTRAK

Muhammad Rahimi; Efektivitas penggunaan video pembelajaran berbasis Etnopedagogy (Kearifan Lokal) pada materi Pendidikan Agama Islam untuk SMA se-Kota Banjarmasin di bawah bimbingan I: Prof. Dr. Ani Cahyadi, S.Ag M.Pd. dan II: Dr. Hj. Mila Hasanah, S.Ag.,M.Ag., pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2021.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pesatnya perkembangan teknologi yang mengakibatkan banyak perkembangan dan perubahan media pembelajaran. Dengan demikian dalam penyampaian materi pembelajaran dapat menggunakan alat dan media sebagai penunjang pembelajaran termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Media dapat membantu dalam penyampaian materi sehingga peserta didik dapat lebih mudah memahami materi. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran penggunaan media video pembelajaran berbasis etnopedagogy (kearifan lokal) atau kebiasaan orang-orang Banjar pada materi Pendidikan Agama Islam. Di samping itu bertujuan untuk mengetahui perbedaan signifikan hasil belajar antara yang menggunakan media video pembelajaran berbasis etnopedagogy (kearifan lokal) dan yang tidak menggunakan. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Guru Nomor 14 tahun 2005 pasal 8 disebutkan bahwa "guru wajib memiliki kualifikasi akademik, sehat jasmani maupun rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujutkan tujuan Pendidikan Nasional".

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) menggunakan pendekatan campuran, kombinasi antara dan kualitatif (mixed method) dengan metode Penelitian Eksperimen Quasi oleh Sugiyono. Populasi sebanyak 2.168 siswa sekolah menengah atas berstandar nasional yang terbagi kepada 13 sekolah. Dalam pengambilan sampel digunakan teknik *simple random sampling*. Tahap penelitian yang ditempuh yaitu studi pendahuluan yaitu kegiatan awal penelitian dilakukan untuk melihat kondisi pembelajaran PAI saat ini. Tahap keefektifitasan penggunaan video pembelajaran PAI berbasis etnopedagogi dilakukan dengan uji coba terbatas pada satu sekolah berstandar nasional hingga diperoleh desain final dan uji coba luasnya dilaksanakan pada dua belas sekolah lain yang juga berstandar nasional.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk dari video pembelajaran berbasis etnopedagogy (kearifan lokal) orang Banjar yang diterapkan meliputi penyelenggaraan jenazah, dimulai dari penyelenggaraan jenazah ketika meninggal dunia sampai prosesi pemakaman. Kemudian hasil penggunaan media video pembelajaran menunjukkan perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media video pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis etnopedagogi dengan siswa yang di ajar tanpa menerapkan model pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis etnopedagogi. Hal ini berarti bahwa media video pembelajaran ini memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil pembelajaran. Dengan keberhasilan ini maka direkomendasikan untuk diterapkan oleh para guru PAI dan Budi Pekerti pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di tingkat sekolah menegah atas.

Kata Kunci: Efektifitas, Video Pembelajaran, Etnopedagogi

ABSTRACT

Muhammad Rahimi; The effectiveness of using ethnopedagogy (local wisdom) based learning videos on islamic religious education materials for senior high schools in Banjarmasin under the guidance of I: Prof. Dr. Ani Cahyadi, S.Ag.,M.Pd. and II: Dr. Hj. Mila Hasanah, S.Ag.,M.Ag., at the postgraduate program of UIN Antasari banjarmasin, 2021

This research was motivated by the rapid development of technology which resulted in many developments and changes in learning media. Thus, in the delivery of learning materials, you can use tools and media to support learning, including in learning Islamic Religious Education. Media can help in delivering material so that students can more easily understand the material. This study aims to obtain an overview of the use of ethnopedagogy-based learning media (local wisdom) or the habits of the Banjarese in Islamic Religious Education materials. In addition, it aims to determine the significant difference in learning outcomes between those who use ethnopedagogy-based learning video media (local wisdom) and those who do not. This research was conducted in high school. This is in accordance with Teacher Law Number 14 of 2005 article 8 which states that "teachers must have academic qualifications, be physically and mentally healthy, and have the ability to realize the goals of National Education".

This study uses a type of field research (field research) using a quantitative approach with the Quasi Experimental Research method by Sugiyono. The population is 400 high school students with national standards which are divided into 13 schools. The sampling technique used is simple random sampling. The research phase taken is a preliminary study, namely the initial research activity is carried out to see the current state of PAI learning. The effectiveness of the use of ethno-pedagogy-based PAI learning videos was carried out with limited trials in three schools with national standards until the final design was obtained and extensive trials were carried out in five other schools with national standards.

The results of this study indicate that the form of the ethnopedagogy-based learning video (local wisdom) of the Banjar people that is applied includes the organization of the corpse, starting from the organization of the body when it dies to the funeral procession. Then the results of the use of instructional video media showed a significant difference between the learning outcomes of students who were taught using PAI and ethnopedagogy-based learning video media with students who were taught without applying the PAI learning model and ethnopedagogy-based Budi Pekerti. This means that this learning video media has a positive impact on the learning process and results. With this success, it is recommended to be applied by PAI and Budi Pekerti teachers in PAI and Budi Pekerti learning at the high school level.

Keywords: Effectiveness, Learning Video, Ethnopedagogy